

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan di dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan *output* berupa barang atau jasa di mana faktor produksi tersebut adalah faktor modal berupa Aktiva Tetap. Aktiva Tetap diartikan sebagai aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Untuk pengadaan aktiva tetap dalam suatu perusahaan haruslah diseimbangkan dengan rencana operasi yang diinginkan perusahaan serta memperhatikan anggaran yang tersedia sehingga pengeluaran yang dilakukan tidak sampai mengganggu kelancaran jalannya operasi perusahaan yang terdiri atas pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) dan pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditure*). Dalam pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi harus dibatasi kapitalisasi untuk membedakan kedua pengeluaran tersebut.

Sesuai dengan perjalanan waktu, maka Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk tetap beroperasi dan layak pakai sehingga memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadang kala

membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk perawatannya, disamping biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan operasi perusahaan secara berkesinambungan.

Ditinjau dari sudut akuntansi, penyusutan merupakan alokasi biaya dari harga perolehan Aktiva Tetap selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusutan merupakan salah satu biaya yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, sehingga dalam penerapan konsep penyusutan haruslah secara konsisten dan dihitung secara sistematis dan rasional sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia.

Berdasarkan survei pendahuluan, penulis memperoleh informasi bahwa PT. Hadi Baru Medan merupakan perusahaan besar yang memiliki banyak aktiva tetap. Karena alasan tersebut penulis ingin meneliti apakah PT. Hadi Baru Medan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan no.16 terhadap aktiva tetapnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 terhadap Aktiva Tetap yang dimiliki perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk memilih judul : **“PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 16 TERHADAP AKTIVA TETAP”**.